

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan serta mengikuti pendidikan baik pendidikan informal, nonformal dan formal. Pendidikan informal dapat di dapat dalam keluarga. Pendidikan non formal merupakan pendidikan berupa keterampilan-keterampilan khusus yang didapat dari luar sekolah dan dapat menambah pengetahuan seseorang, sedangkan pendidikan formal adalah pendidikan yang didapat di bangku sekolah. Pendidikan formal dilaksanakan melalui jenjang-jenjang pendidikan atau tingkatan-tingkatan seperti SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Sekolah dasar merupakan satu lembaga yang bertujuan untuk memberikan kemampuan-kemampuan dasar yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yaitu Ilmu pengetahuan alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang luas dengan kehidupan manusia dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam

diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Samatowa (2010:4)

Tugas guru tidak hanya menyampaikan materi yang kemudian diterima siswa begitu saja. Untuk menciptakan suatu proses belajar yang bermakna kepada siswa, sebaiknya guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa, menarik perhatian siswa dan menyenangkan siswa. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan semangat tanpa merasa takut dan bosan. Dengan demikian akan memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa.

Namun pada kenyataannya perubahan kurikulum serta berkembangnya berbagai macam pendekatan, model dan metode pembelajaran tersebut tidak serta merta mengubah pola pembelajaran yang telah berlangsung bertahun-tahun. Faktanya metode pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru masih sering digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran konvensional yang umum dilakukan yaitu mengajar dalam bentuk ceramah atau metode mengajar secara informatif. Guru lebih aktif berbicara atau ceramah untuk menginformasikan materi dan konsep pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan. Padahal karakteristik siswa yang berbeda akan sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dimana tidak semua siswa senang mendengarkan cerita dari guru. Penggunaan metode konvensional sering membuat kejenuhan pada siswa sehingga mengakibatkan siswa menjadi tidak semangat belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Dalam proses belajar mengajar masih banyak ditemukan penggunaan metode

yang konvensional. Termasuk dalam proses belajar mengajar ini tentunya berdampak pula terhadap siswa. Siswa sering merasa bosan selama proses belajar mengajar berlangsung. Tentunya akan berimbas pada hasil belajar siswa sebagaimana data awal yang diperoleh dari hasil observasi tahun ajaran 2011-2012. dilihat dari hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu dari jumlah siswa kelas III SDN 2 Tapa ini 24 orang, ada 5 orang siswa yang tuntas atau mencapai 11%, sedangkan yang tidak tuntas ada 19 orang atau mencapai 89%. padahal keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa ketika siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan caranya sendiri. Kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran harus diperbaiki. Perlu dilakukan inovasi dalam penggunaan metode-metode dan model-model pembelajaran. Salah satunya menggunakan model pembelajaran Interaktif. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mencari tahu jawaban atas pertanyaannya sendiri. Sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari siswa dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat keadaan seperti ini penulis tertarik meneliti masalah belajar siswa kelas III SDN 2 Tapa. Salah satu tindakan yang di ambil peneliti dalam memecahkan masalah ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran interaktif di kelas III dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar.

Dari latar belakang di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Memelihara dan Melestarikan lingkungan sekitar melalui Model Pembelajaran Interaktif di kelas III SDN 2 Tapa Kabupaten Bone bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu hasil belajar siswa rendah pada materi memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor

- a. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru pada saat mengajar
- b. Perkembangan daya pikir siswa masih rendah
- c. Guru sering menggunakan metode konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar di kelas III SDN 2 Tapa?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang dirumuskan diatas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar IPA khususnya materi tentang memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar. Melalui langkah – langkah sebagai berikut :

1.4.1 Merancang skenario pembelajaran.

1.4.2 Mempersiapkan penyajian bahan ajar yang sesuai dengan materi

1.4.3 Menggunakan model pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.

Model pembelajaran Interaktif merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam memecahkan permasalahan yang ada, penggunaan yang efektif terhadap model pembelajaran ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang materi memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif di kelas III SDN 2 Tapa

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu sebagai bahan pengetahuan dan sekaligus dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber-sumber energi melalui model pembelajaran interaktif.

1.6.2 Bagi Guru

Sebagai alat mengevaluasi diri tentang mengajar yang telah diterapkan sebelumnya dan guna mengembangkan profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar.

1.6.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam program-program perkembangan mutu pendidikan yang berkualitas.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengalaman kita sebagai calon guru dalam membina anak didik serta memberikan pelajaran melalui model pembelajaran Interaktif.